

ABSTRAK

Fira Dianatul Maghfiroh. 210521100057. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunodjoyo Madura. “MODAL SOSIAL DALAM EKSISTENSI PESANTREN AL-HIKMAH DESA BANDUNG KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk modal sosial sebagai sarana eksistensi Pesantren Al-Hikmah. Fokus penelitian diarahkan pada pemanfaatan kepercayaan, norma, dan jaringan sosial pesantren sebagai sarana eksistensi yang mendukung operasional, pembangunan, dan keberlanjutan lembaga. Penelitian ini menggunakan teori modal sosial untuk menganalisa masalah yang ada. Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengasuh pesantren, pengurus, dan mitra, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Al-Hikmah mengelola modal sosial melalui jaringan yang dibangun dengan PT Afco, Bajakarya, dan Kementerian Agama. Hubungan yang dilandasi kepercayaan yang di bangun pihak pesantren kepada jaringan yang mereka miliki. Norma dan nilai kejujuran, etika mendoakan mitra, silaturahmi, habitus adab sehari-hari. Jaringan sosial, kepercayaan dan norma sosial memungkinkan pesantren memperoleh bantuan bahan pangan dari hubunganya dengan PT Afco, material bangunan dari hubunganya dengan Bajakarya, serta dana operasional pendidikan dari hubunganya dengan Kementrian Agama. Bantuan tersebut membantu pesantren dalam mempertahankan eksistensinya di ranah pendidikan keagamaan di wilayah Kabupaten Jombang, khususnya pada pembiayaan konsumsi santri dan pembangunan sarana prasarana.

Kata Kunci: jaringan, kepercayaan, norma, eksistensi, pesantren.

ABSTRACT

Fira Dianatul Maghfiroh. 210521100057. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunodjoyo University of Madura. *“SOCIAL CAPITAL IN THE EXISTENCE OF AL-HIKMAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN BANDUNG VILLAGE, DIWEK DISTRICT, JOMBANG REGENCY.”*

This study aims to analyze the forms of social capital as a means of sustaining the existence of Pesantren Al-Hikmah. The research focuses on the utilization of trust, norms, and social networks within the pesantren as instruments that support its operations, development, and institutional sustainability. This study employs social capital theory to analyze the existing issues. It uses a qualitative research method with a case study approach. Data collection was conducted through in-depth interviews with the pesantren caregiver (leader), administrators, and partners, supported by observation and documentation.

The results show that Pesantren Al-Hikmah manages social capital through networks established with PT Afco, Bajakarya, and the Ministry of Religious Affairs. These relationships are grounded in trust built by the pesantren toward its networks. Norms and values such as honesty, the ethical practice of praying for partners, maintaining silaturahmi (social bonds), and daily adab (proper conduct) form the pesantren's habitus. Social networks, trust, and social norms enable the pesantren to obtain food supplies through its relationship with PT Afco, building materials through its relationship with Bajakarya, and operational education funds through its relationship with the Ministry of Religious Affairs. These forms of assistance help the pesantren maintain its existence in the field of religious education in Jombang Regency, particularly in financing students' consumption and developing facilities and infrastructure.

Keywords: networks, trust, norms, existence, Islamic boarding school (pesantren).